

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan di Bank Muamalat KCP Kuningan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan gaya kepemimpinan di Bank Muamalat KCP Kuningan menunjukkan bahwa Branch Manager mampu membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan karyawan, seperti melalui arahan secara langsung maupun melalui grup serta menciptakan suasana kerja yang nyaman sebagai “rumah kedua”. Pimpinan juga memberikan kesempatan partisipasi kepada karyawan sesuai bidangnya serta melakukan pendelegasian wewenang berdasarkan jobdesk masing-masing, sehingga proses pengambilan keputusan berjalan lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan partisipatif atau demokratis.
2. Efektivitas gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan terlihat dari kejelasan arah keputusan yang mengacu pada kebijakan pusat maupun internal, ketepatan keputusan yang mempertimbangkan risiko seperti *fraud*, serta kecepatan pengambilan keputusan pada kondisi mendesak. Selain itu, koordinasi yang dilakukan melalui meeting, komunikasi langsung, dan grup kerja mendukung pelaksanaan keputusan secara efektif. Keputusan yang diambil juga mampu menyelesaikan permasalahan operasional serta tetap memperhatikan prinsip syariah melalui koordinasi dengan pihak *compliance* dan adanya audit.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan meliputi karakteristik pemimpin yang tegas, lugas, dan komunikatif, karakteristik karyawan yang beragam sehingga

memerlukan pendekatan yang berbeda, karakteristik pekerjaan yang mengacu pada aturan dan SOP, lingkungan perusahaan yang dipengaruhi budaya perbankan syariah, serta tekanan eksternal seperti tuntutan nasabah dan target bisnis. Faktor-faktor tersebut memengaruhi cara pimpinan dalam menyesuaikan pendekatan dan menentukan keputusan di lingkungan kerja.

4. Dalam penerapan gaya kepemimpinan terdapat kendala berupa keterbatasan SDM, beban kerja yang tinggi, serta konflik internal seperti antara operasional dan marketing. Namun, kendala tersebut diatasi melalui penyesuaian komunikasi dengan melihat karakteristik karyawan, pemberian arahan secara langsung maupun melalui grup dengan batas waktu yang jelas, serta pelatihan yang diselenggarakan oleh manajemen, sehingga kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Muamalat KCP Kuningan, diharapkan dapat terus mempertahankan komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan serta meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif.
2. Bagi pimpinan perusahaan, disarankan agar pimpinan terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi antarbagian dalam pengambilan keputusan, khususnya terkait perbedaan kepentingan antara marketing dan operasional. Selain itu, pimpinan diharapkan mampu menjadi penengah konflik secara objektif dengan tetap memperhatikan SOP dan ketentuan perusahaan agar efektivitas kerja tetap terjaga.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dengan

menambahkan variabel lain yang berkaitan, seperti kinerja karyawan, kepuasan kerja, motivasi kerja, komunikasi perusahaan, atau budaya perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda atau memperluas objek penelitian pada cabang bank syariah lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kepemimpinan dalam lembaga keuangan syariah.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON